

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
(PP 39)
TRIWULAN IV TA 2021
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**



BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI

BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 512929, 563939

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan IV Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2021 ini merupakan laporan kegiatan BBKKP yang disusun sebagai penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2021 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBKKP TA 2021, berisi informasi tentang pencapaian kegiatan dan progress pencapaian Perjanjian Kinerja bulan Oktober - Desember Tahun 2021.

Penyusunan Laporan Triwulan IV ini mengacu kepada Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan, dan Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Peraturan Menteri PAN & RB No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja yang merupakan pedoman dalam penyusunan laporan pelaksanaan kinerja kegiatan.

Demikian Laporan PP 39 Triwulan IV TA. 2021 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 7 Januari 2022

Kepala



Agus Kuntoro

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	4
BAB II RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021.....	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	12
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	17
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	17
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	53
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	56
BAB IV PENUTUP	58
LAMPIRAN	
A. Form A PP 39 Triwulan IV TA. 2021	
B. Form Pengukuran Rencana Aksi Triwulan IV	
C. Form ALKI	
D. Form Monitoring Kepegawaian (Untuk Keperluan Penilaian Reformasi Birokrasi)	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKPP) merupakan salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). BSKJI ini merupakan transformasi BPPI setelah terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 107 Tahun 2020 tentang Perindustrian, dimana semula tugas pokok BPPI adalah menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang industri, setelah berubah menjadi BSKJI mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan penyusunan standarisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, penguatan industri hijau dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. sedangkan tugas untuk kegiatan penelitian dan pengembangan sudah tidak muncul di dalam perpres ini.

Melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, susunan organisasi BSKJI terdiri dari 1 (satu) Sekretariat Badan dan 4 (empat) pusat yaitu:

- a. Pusat Perumusan, Penerapan dan Pemberlakuan Standardisasi Industri
- b. Pusat Pengawasan Standardisasi Industri
- c. Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri
- d. Pusat Industri Hijau

Tugas dan fungsi BSKJI telah diturunkan ke dalam 4 Pusat dan Sekretariat Badan tersebut. Namun, untuk Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) untuk Unit Pelaksana Teknis Balai Besar dan Baristand Industri yang merupakan unit teknis di bawah BSKJI belum diterbitkan. meskipun belum diterbitkan BBKPP dengan mengacu pada Perpres Nomor 107 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021, maka tugas pokok dan fungsi yang dijalankan BBKPP harus merespon dan mendukung peran-peran

yang diemban oleh BSKJI yang terbagi ke dalam Sekretariat Badan dan 4 Pusat yang ada tersebut.

1.2. Latar Belakang Kegiatan

Era globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap adanya persaingan perdagangan barang dan jasa di dunia internasional, dan akan semakin terasa dengan adanya keterkaitan Indonesia dalam perjanjian-perjanjian internasional dan bilateral, seperti ACFTA, APEC, GATT dan WTO, yang pada akhirnya daya saing suatu industri hanya ditentukan kemampuannya dalam menyediakan produk/jasa yang unggul dalam mutu, lebih murah dan distribusinya terjamin.

Untuk mengantisipasi berbagai masalah serta tantangan diatas, pemerintah telah menyusun kebijakan pembangunan industri nasional dimana pendekatan pembangunan industri dilakukan melalui konsep klaster dalam konteks membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik sebagai salah satu unit pelaksana teknis dibawah BSKJI dapat melakukan peran strategis untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan disektor industri yang disebabkan oleh melemahnya daya saing dan juga harus mampu turut mengatasi permasalahan nasional yang sedang mengemuka.

Penyusunan Laporan Triwulan IV Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik ini merupakan penjabaran *progress report* pelaksanaan pencapaian Perjanjian Kinerja dan Kegiatan BBKPP Tahun 2021 yang merupakan tahun kedua dari Rencana Strategis 2020 – 2024, adapun pada bulan Desember 2021 terjadi revisi Renstra BSKJI akibat dari adanya reorganisasi, maka Perkin BBKPP pun dilakukan revisi mengacu pada indikator kinerja sasaran kegiatan pada revisi Renstra BSKJI tersebut yang telah di cascading ke semua pusat dan satker dibawahnya .

Adapun Perkin awal yang ditetapkan pada bulan Januari 2021 memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi

- b. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha
 - Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi
- c. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
 - Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi
 - Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global
 - Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir

Setelah adanya revisi Renstra BSKJI, maka dilakukan revisi Perkin BBKPP pada bulan Desember 2021 dengan sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran berubah menjadi sebagai berikut:

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
 - b. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
 - b. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Rata-rata indeks profesionalitas ASN
 - b. Nilai disiplin pegawai
7. Pengutan layanan publik, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Nilai minimal indkes layanan publik
8. Pengutan akuntabilitas organisasi, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
 - b. Nilai minimal laporan keuangan

Adapun penyusunan Laporan Triwulan IV Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik ini adalah dengan maksud sebagai berikut :

1. Sebagai evaluasi bagi para pelaksana kegiatan
2. Sebagai tolok ukur terhadap pencapaian kinerja suatu kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2021
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan koordinasi kegiatan dalam pelaksanaan tupoksi di lingkungan BBKPP

Sedangkan tujuannya yaitu :

Memberikan informasi tentang tingkat kinerja Triwulan IV (Oktober – Desember) tahun 2021 berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan

1.3. Struktur Organisasi

Terhitung sejak dialih fungsikan pejabat struktural eselon III dan IV di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1340 Tahun 2020 tentang Pengangkatan dan Pemindehan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Dalam Jabatan Fungsional Melalui

Mekanisme Penyetaraan tanggal 27 Desember 2020, maka pejabat struktural yang ada hanya Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik. Pada tanggal 26 Maret 2020 Kepala Bagian Tata Usaha dilantik, sehingga pejabat struktural yang ada saat ini adalah Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dan Kepala Bagian Tata Usaha. Sedangkan pejabat yang semula adalah pejabat eselon III dan IV, ditunjuk menjadi koordinator dan sub koordinator di bidang masing-masing. Selain 2 (dua) pejabat struktural tersebut, lingkungan BBKKP dipenuhi oleh Jabatan Fungsional tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Adapun Jabatan fungsional tertentu yang ada di BBKKP sebagai berikut:

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Peneliti	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	7
		Ahli Pertama	6
2.	Perekayasa	Ahli Utama	1
		Ahli Madya	0
		Ahli Muda	3
		Ahli Pertama	2
3.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	3
		Mahir	6
		Terampil	3
4.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Ahli Madya	3
		Ahli Muda	6
		Ahli Pertama	3
5.	Penguji Mutu Barang	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	3
		Mahir	2
		Terampil	1
6.	Analisis Kepegawaian	Ahli Pertama	1
		Ahli Muda	1
7.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Mahir	1
8.	Pengendali Dampak Lingkungan	Penyelia	1
9.	Penyuluh Perindag	Ahli Madya	1

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
10.	Arsiparis	Ahli Muda	1
		Mahir	1
11.	Pranata Humas	Ahli Muda	1
12.	Pembina Industri	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	5
13.	Perencana	Ahli Muda	1
14.	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
15.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	Ahli Muda	1
16.	Pengelola Barang dan Jasa	Ahli Muda	1
17.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BBKPP Tahun 2021 disusun dengan mengacu pada Renstra BBKPP Tahun 2020 – 2024 dan Renstra BPPI Tahun 2020 – 2024.

Kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2021 dengan nomor : SP DIPA-019.07.2.247199/2021 tanggal 23 November 2020, dengan alokasi anggaran Rp. 24.382.204.000 (Dua puluh empat milyar tiga ratus delapan puluh dua juta dua ratus empat ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 18.841.701.000,-
2. PNBP Rp 5.540.503.000,-

Pada tanggal 22 September 2021, BBKPP melakukan revisi realokasi penganggaran terkait reorganisasi BSKJI dengan alokasi anggaran Rp 22.675.618.000 (Dua puluh dua milyar enam ratus tujuh puluh lima juta enam ratus delapan belas ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 17.135.115.000
2. PNBP Rp 5.540.503.000,-

Sesuai dengan DIPA Tahun 2021 BBKPP memiliki 3 (tiga) program yaitu :

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Program Dukungan Manajemen

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen
Kegiatan TA 2021 Sebelum Revisi

Kode	Program/Kegiatan/ KRO/RO	Komponen	Anggaran (Rp)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		16.880.962.000
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri		2.411.566.000
BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri		2.411.566.000
003	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian BBKPP		674.714.000
	051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	501.774.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Uji	99.550.000
	053	Kaji Ulang Dokumen Sni	73.390.000
015	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi BBKPP		239.990.000
	051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	183.540.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	56.450.000
027	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi BBKPP		1.325.370.000
	051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	1.119.660.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi	205.710.000
039	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis BBKPP		121.192.000
	051	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	121.192.000
044	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi BBKPP		50.300.000
	051	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi	50.300.000
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi		2.237.812.000
6080	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri		2.237.812.000
AEC	Kerjasama		29.900.000
004	Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis BBKPP		29.900.000
	051	Penjajakan Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis BBKPP	29.900.000
AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi		288.475.000
006	Promosi/publikasi/ Temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Litbangyasa Dan Layanan Teknis BBKPP		288.475.000
	051	Partisipasi Dalam Pameran/ Promosi	75.530.000
	052	Diseminasi	152.287.000
	053	Survei Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan	60.658.000
BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri		242.520.000
004	Hasil Litbangyasa Yang Diterapkan Di Industri BBKPP		168.910.000
	051	Penerapan Hasil Litbangyasa	168.910.000
005	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri BBKPP		73.610.000

Kode	Program/Kegiatan/ KRO/RO	Komponen	Anggaran (Rp)
	051	Pemanfaatan Paket Teknologi/supervisi/konsultasi	73.610.000
CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan		555.151.000
005	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp		115.643.000
	051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	115.643.000
006	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan BBKPP		439.508.000
	051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	439.508.000
DDD	Penelitian Dan Pengembangan Yang Dipatenkan		40.017.000
002	Kekayaan Intelektual Hasil Litbangyasa Yang Diusulkan Untuk Dipatenkan Bbkkp		40.017.000
	051	Pengusulan Hasil Litbangyasa Untuk Dipatenkan	40.017.000
SDB	Penelitian Dan Pengembangan Purwarupa		1.081.749.000
	Hasil Litbangyasa PRN BBKPP		1.081.749.000
	051	Teknologi Implan Gigi	785.000.000
	052	Teknologi Komponen Kendaraan Listrik Lainnya	296.749.000
WA	Program Dukungan Manajemen		177.595.434.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri		19.732.826.000
EAA	Layanan Perkantoran		18.105.223.000
004	Layanan Perkantoran BBKPP		18.105.223.000
	051	Gaji dan Tunjangan	13.722.843.000
	052	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.382.380.000
EAB	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal		367.344.000
008	Layanan Tata Usaha Dan Dukungan Manajemen BBKPP		367.344.000
	051	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran	37.380.000
	052	Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	21.980.000
	053	Pengelolaan Data Dan Informasi	141.759.000
	054	Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	70.957.000
	055	Layanan Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi Kti	95.268.000
EAD	Layanan Sarana Internal		234.984.000
004	Layanan Sarana Internal BBKPP		234.984.000
	052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	104.484.000
	053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	130.500.000

Kode	Program/Kegiatan/ KRO/RO	Komponen	Anggaran (Rp)
EAE	Layanan Prasarana Internal		666.473.000
004	Layanan Prasarana Internal BBKPP		666.473.000
	051	Pembangunan / Renovasi Gedung Dan Bangunan	666.473.000
EAM	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal		358.802.000
004	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal BBKPP		358.802.000
	052	Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	358.802.000
TOTAL			24.382.204.000

Tabel 2.2. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2021 Setelah Revisi

Kode	Program/Kegiatan/ KRO/RO	Komponen	Anggaran (Rp)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		2.411.566.000
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri		2.411.566.000
BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri		2.411.566.000
003	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian BBKPP		674.714.000
	051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	501.774.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Uji	99.550.000
	053	Kaji Ulang Dokumen Sni	73.390.000
015	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi BBKPP		239.990.000
	051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	183.540.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	56.450.000
027	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi BBKPP		1.325.370.000
	051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	1.119.660.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi	205.710.000
039	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis BBKPP		121.192.000
	051	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	121.192.000
044	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi BBKPP		50.300.000
	051	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi	50.300.000
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi		1.150.463.000
6080	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri		1.150.463.000
AEC	Kerjasama		29.900.000
004	Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis BBKPP		29.900.000
	051	Penjajakan Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis BBKPP	29.900.000

Kode	Program/Kegiatan/ KRO/RO	Komponen	Anggaran (Rp)
AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi		288.475.000
006	Promosi/publikasi/ Temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Litbangyasa Dan Layanan Teknis BBKPP		288.475.000
	051	Partisipasi Dalam Pameran/ Promosi	75.530.000
	052	Diseminasi	152.287.000
	053	Survei Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan	60.658.000
BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri		242.520.000
004	Hasil Litbangyasa Yang Diterapkan Di Industri BBKPP		168.910.000
	051	Penerapan Hasil Litbangyasa	168.910.000
005	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri Bbkkp		73.610.000
	051	Pemanfaatan Paket Teknologi/supervisi/konsultasi	73.610.000
CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan		549.551.000
005	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan BBKPP		115.643.000
	051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	115.643.000
006	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan BBKPP		433.908.000
	051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	433.908.000
DDD	Penelitian Dan Pengembangan Yang Dipatenkan		40.017.000
002	Kekayaan Intelektual Hasil Litbangyasa Yang Diusulkan Untuk Dipatenkan Bbkkp		40.017.000
	051	Pengusulan Hasil Litbangyasa Untuk Dipatenkan	40.017.000
WA	Program Dukungan Manajemen		19.113.589.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri		19.113.589.000
EAA	Layanan Perkantoran		17.603.986.000
004	Layanan Perkantoran BBKPP		17.603.986.000
	051	Gaji dan Tunjangan	13.252.577.000
	052	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.351.409.000
EAB	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal		367.344.000
008	Layanan Tata Usaha Dan Dukungan Manajemen BBKPP		367.344.000
	051	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran	37.380.000
	052	Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	21.980.000
	053	Pengelolaan Data Dan Informasi	141.759.000
	054	Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	70.957.000

Kode	Program/Kegiatan/ KRO/RO	Komponen	Anggaran (Rp)
	055	Layanan Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi Kti	95.268.000
EAD	Layanan Sarana Internal		234.984.000
004	Layanan Sarana Internal BBKPP		234.984.000
	052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	104.484.000
	053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	130.500.000
EAE	Layanan Prasarana Internal		548.473.000
004	Layanan Prasarana Internal BBKPP		548.473.000
	051	Pembangunan / Renovasi Gedung Dan Bangunan	548.473.000
EAM	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal		358.802.000
004	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal BBKPP		358.802.000
	052	Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	358.802.000
TOTAL			22.675.618.000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan BBKPP tahun 2021 adalah Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik. Agar pelaksanaan kegiatan yang telah disusun tepat sasaran dan dapat diukur pencapaian pelaksanaan kegiatannya pada akhir tahun, maka ditetapkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja BBKPP dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja BBKPP

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	31	Persen

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		2.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan industri/ Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,7	Indeks
		2.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10	KTI
		3.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	2	KTI
		4.	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40	Persen

Pada akhir tahun 2021 telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja BBKPP karena adanya reorganisasi BSKJI. Berikut sasaran kegiatan dan indikator kinerja BBKPP dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang terbaru.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja TA 2021 Revisi

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1	Tenan
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5	Persen

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		2	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	72	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	4	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	Indeks
		2	Nilai disiplin pegawai	90	Nilai
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	B-	Nilai
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Pada tahun anggaran 2021, anggaran terdiri dari 3 (tiga) program dan 3 (tiga) kegiatan. Secara rinci dijabarkan dalam tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 2.5. Informasi Kinerja BBKPP Tahun 2021

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Pelayanan Publik kepada industri	1. Jasa pelayanan teknis pengujian BBKPP	100 industri
				2. Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBKPP	15 industri
				3. Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBKPP	127 industri
				4. Jasa pelayanan pelatihan teknis BBKPP	12 industri

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
				5. Jasa pelayanan teknis konsultasi BBKPP	2 industri
Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1. Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri 2. Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan 3. Persentase rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/diharmonisasi 4. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi 5. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi 6. Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	1. Kerjasama	Kerja Sama Litbangyasa dan Layanan Teknis BBKPP	2 Kesepakatan
			2. Sosialisasi dan Diseminasi	Promosi/Publikasi/ Temu Pelanggan/ Sosialisasi/ Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBKPP	100 orang
			3. Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Hasil litbangyasa yang diterapkan di industri BBKPP	2 industri
				Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri BBKPP	1 industri
			4. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan BBKPP	15 unit
				Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan BBKPP	9 unit
			5. Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan	Kekayaan intelektual hasil litbangyasa yang diusulkan untuk dipatenkan BBKPP	1 Kekayaan intelektual
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN 2. Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa 3. Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP) 4. Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8) 5. Nilai disiplin pegawai	1. Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran BBKPP	1 Layanan
			2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen BBKPP	1 Laporan
			3. Layanan Sarana Internal	Layanan Sarana Internal BBKPP	21 unit
			4. Layanan Prasarana Internal	Layanan Prasarana Internal BBKPP	1 unit
			5. Layanan Pendidikan dan	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BBKPP	91 orang

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
		6. Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu 7. Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik 8. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A 9. Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	Pelatihan Internal		

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	25	<p>Jant :Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Feb : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Mar : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p>	50	<p>Apr :Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Mei : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Jun : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p>	75	<p>Jul :Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Ags : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Sep : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p>	100	<p>Okt :Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Nop : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Des : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	25	Jan : penyusunan rencana aksi Feb : identifikasi industri Mar : identifikasi industri	50	Apr : Penjajakan kegiatan kolaborasi Mei : Penjajakan kegiatan kolaborasi. Jun : Penjajakan kegiatan kolaborasi.	75	Jul : Penjajakan kegiatan kolaborasi Ags : Penjajakan kegiatan kolaborasi. Sep : Penjajakan kegiatan kolaborasi.	100	Okt : Penjajakan kegiatan kolaborasi Nop : Penjajakan kegiatan kolaborasi. Des : Pelaksanaan kegiatan kolaborasi, dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 Perusahaan	25	Jan : penyusunan rencana aksi Feb : identifikasi industri Mar : identifikasi industri	50	Aprl : Pelaksanaan konsultansi kepada industri Mei : Pelaksanaan konsultansi kepada industri Jun : Pelaksanaan konsultansi kepada industri	75	Jul : Pelaksanaan konsultansi kepada industri Ags : Pelaksanaan konsultansi kepada industri Sep : Pelaksanaan konsultansi kepada industri	100	Okt : Pelaksanaan konsultansi kepada industri Nop : Evaluasi dan penyusunan konsep laporan hasil kegiatan. Des : Penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5 Persen	25	Jan : Penyusunan rencana aksi Feb: Monitoring realisasi penerimaan PNBP Mar: Monitoring realisasi penerimaan PNBP	50	Aprl : Monitoring realisasi penerimaan PNBP Mei : Monitoring realisasi penerimaan PNBP Jun : Monitoring realisasi penerimaan PNBP	75	Jul : Monitoring realisasi penerimaan PNBP Ags : Monitoring realisasi penerimaan PNBP Sep : Monitoring realisasi penerimaan PNBP	100	Okt :Monitoring realisasi penerimaan PNBP Nop :Monitoring realisasi penerimaan PNBP Des : Monitoring realisasi penerimaan PNBP , dan menghitung rekap totalnya dan dihitung pertumbuhan realiasi PNBP dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya.
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	72 Persen	25	Jan : Penyusunan rencana aksi Feb: Pengadaan barang dan jasa Mar: Pengadaan barang dan jasa	50	Aprl : Pengadaan barang dan jasa Mei : Pengadaan barang dan jasa Jun : Pengadaan barang dan jasa	75	Jul : Pengadaan barang dan jasa Ags : Pengadaan barang dan jasa Sep : Pengadaan barang dan jasa	100	Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Nop :Monitoring

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	10	Jan : - Feb : - Mar : Audit satker oleh APIP	40	Aprl : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Mei : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Jun : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan	60	Jul : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Ags : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Sep : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan	100	Okt : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Nop : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Des : Tindak lanjut saldo temuan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,7 indeks	25	Jan : Review laporan 2020 Feb : Identifikasi draft kuesioner Mar : Penyiapan Kuesioner	50	Apr :Pengumpulan data Mei : Pengumpulan data Jun : Review hasil pengukuran	75	Jul :Pengumpulan data Agt : Pengumpulan data Sep : Pengumpulan data	100	Okt :Pengumpulan data Nop : Pengukuran dan analisis Des : Pelaporan final
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 74	25	Jan : sosialisasi kepada pegawai mengenai penginputan data profesionalitas ASN Feb : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Mar : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan	50	Apr : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Mei : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Jun : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan	75	Jul : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Ags : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Sep : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan	100	Okt : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Nov : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Des : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
												direncanakan
		Nilai disiplin pegawai	Nilai 90	25	Jan: Monitoring data disiplin pegawai Feb : Monitoring data disiplin pegawai Mar : Monitoring data disiplin pegawai	50	Apr: Monitoring data disiplin pegawai Mei : Monitoring data disiplin pegawai Jun : Monitoring dan evaluasi rekap data disiplin pegawai	75	Jul : Monitoring data disiplin pegawai Ags : Monitoring data disiplin pegawai Sep : Monitoring data disiplin pegawai	100	Okt : Monitoring data disiplin pegawai Nov : Monitoring data disiplin pegawai Des : Monitoring dan evaluasi rekap data disiplin pegawai	
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B-	-	-	-	-	-	-	100	Okt : - Nop : - Des : Menghitung indeks layanan publik sesuai dengan Permenpan RB No.17 Tahun 2017	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 82		Jan : Menyusun laporan triwulan IV dan LAKIP 2020 Feb : - Mar : Penyusunan laporan Rencana Kinerja TA 2021	50	Apr : Penilaian SAKIP Mei : Penilaian SAKIP Jun : Penilaian SAKIP	75	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan triwulan II TA 2021 Ags : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP Sep : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP	100	Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan triwulan III TA 2021 November : Penyusunan anggaran TA 2022 Desember : Menyusun dan melengkapi laporan Renja TA 2022, Laporan Triwulan IV TA 2021 dan LAKIP TA 2021
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	25	Jan : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2020 Feb : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2020 Maret : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2020	50	Apr : Penilaian Laporan Keuangan Mei : Penilaian Laporan Keuangan Jun : Penilaian Laporan Keuangan	75	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2021 Agustus : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2021 Sep : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2021	100	Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2021 November : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Desember : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	100	100	<p>Okt :Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Nop : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Des : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p>	<p>Okt :Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Nop : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Des : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Terdapat 1 tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi yaitu CV. Berkah, dimana tenan ini telah berproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan Tenan ini dibina pada tahun 2020 dan dilanjutkan pada tahun 2021.</p>	
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	100	100	<p>Okt : Penjajakan kegiatan kolaborasi</p> <p>Nop : Penjajakan kegiatan kolaborasi.</p> <p>Des : Pelaksanaan kegiatan kolaborasi, dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.</p>	<p>Okt : Penjajakan kegiatan kolaborasi</p> <p>Nop : Penjajakan kegiatan kolaborasi.</p> <p>Des : Pelaksanaan kegiatan kolaborasi, dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Terdapat 1 kegiatan kolaborasi yaitu Optimalisasi Mesin Vulkanisir Ban</p>	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Sepeda Motor, kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara BBKPP dengan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Sula	
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 Perusahaan	100	100	<p>Okt : Pelaksanaan konsultasi kepada industri</p> <p>Nop : Evaluasi dan penyusunan konsep laporan hasil kegiatan.</p> <p>Des : Penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.</p>	<p>Okt : Pelaksanaan konsultasi kepada industri</p> <p>Nop : Evaluasi dan penyusunan konsep laporan hasil kegiatan.</p> <p>Des : Penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Terdapat 2 perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai , yaitu:</p> <p>1. PT Abisiat (Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013</p> <p>2. PT. Sumber Setia Jaya Abadi (Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SMM, Lingkungan, K3)</p>	
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5 Persen	100	596,60	<p>Okt :Monitoring realisasi penerimaan PNBP</p> <p>Nop :Monitoring realisasi penerimaan PNBP</p> <p>Des : Monitoring realisasi penerimaan PNBP , dan menghitung rekap totalnya dan dihitung pertumbuhan realiasi PNBP dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya.</p>	<p>Okt :Monitoring realisasi penerimaan PNBP</p> <p>Nop :Monitoring realisasi penerimaan PNBP</p> <p>Des : Monitoring realisasi penerimaan PNBP , dan menghitung rekap totalnya dan dihitung pertumbuhan realiasi PNBP dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya.</p>	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Dari hasil perhitungan realisasi PNPB Tahun 2021 sebesar Rp. 3.783.544.628 sedangkan tahun 2020 realisasi PNPB sebesar Rp. 2.914.084.687, ada kenaikan sebesar Rp. 869.459.941 atau pertumbuhannya sebesar 29,83 %	
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	72 Persen	100	122,10%	<p>Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.</p>	<p>Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realiasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , didapatkan nilai sebesar Rp 3.395.492.306 dari pagu total Rp 3.862.646.000, sehinga presentasenya sebesar 87,91%</p>	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100	100	Okt :Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Nop : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Des : Tindak lanjut saldo temuan	Okt :Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Nop : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Des : Tindak lanjut saldo temuan pada tanggal 9 Desember 2021 saldo temuan telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah close, sehingga rekomendasi hasil audit itjen yang telah ditindaklanjuti dan sudah close sebanyak 100 %	
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,7 Indeks	100	103,27%	Okt :Pengumpulan data Nop : Pengukuran dan analisis Des : Pelaporan final	Okt :Pengumpulan data Nop : Pengukuran dan analisis Des : Pelaporan final Hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa BBKPP adalah sebesar 3,821 dari jumlah responden sebanyak 204 responden. Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai, sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam memberikan pelayanan menempati urutan tertinggi yaitu 3,897. sedangkan untuk unsur Kecepatan pelayanan menempati urutan terendah yaitu 3,725 namun masih diatas target rata-rata.	
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74 Indeks	100	90,65	Okt : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan	Okt : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan	Masih banyak ASN yang belum melaksanakan diklat yang dipersyaratkan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Nov : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Des : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan	Nov : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Des : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Rata-rata indeks profesionalitas ASN hingga bulan Desember 2021 adalah 67,08	sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai yang belum maksimal karena masa pandemi
		Nilai disiplin pegawai	90 Nilai	100	-	Okt : Monitoring data disiplin pegawai Nov : Monitoring data disiplin pegawai Des : Monitoring dan evaluasi rekap data disiplin pegawai	Okt : Monitoring data disiplin pegawai Nov : Monitoring data disiplin pegawai Des : Monitoring dan evaluasi rekap data disiplin pegawai Hasil perhitungan rata-rata nilai disiplin pegawai BBKPP hingga bulan Desember adalah	Belum ada hasil penilaian nilai disiplin pegawai per Desember 2021 oleh Biro OSDM
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Nilai	100	100	Okt : - Nop : -	Okt : - Nop : -	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Des : Menghitung indeks layanan publik sesuai dengan Permenpan RB No.17 Tahun 2017	Des : Menghitung indeks layanan publik sesuai dengan Permenpan RB No.17 Tahun 2017 Dari hasil perhitungan indeks layanan publik didapatkan nilai B- (Baik dengan Catatan)	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82 Nilai	100	104,16%	Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan triwulan III TA 2021 November : Penyusunan anggaran TA 2022 Desember : Menyusun dan melengkapi laporan Renja TA 2022, Laporan Triwulan IV TA 2021 dan LAKIP TA 2021	Telah dilaksanakan penilaian SAKIP 2020 pada bulan Maret tahun 2021 dengan nilai 85,41	
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	100	100,61%	Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III November : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Desember : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021	Telah dilakukan penilaian laporan keuangan Semester II TA 2020 pada bulan Maret tahun 2021 dengan nilai 90,55	

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	1 Tenan	100	100	<p>Okt :Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Nop : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Des : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p>	<p>Okt :Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Nop : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Des : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Terdapat 1 tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi yaitu CV. Berkah, dimana tenan ini telah berproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan Tenan ini dibina pada tahun 2020 dan dilanjutkan pada tahun 2021.</p>
	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan kolaborasi	100	100	<p>Okt : Penjajakan kegiatan kolaborasi</p> <p>Nop : Penjajakan kegiatan kolaborasi.</p> <p>Des : Pelaksanaan kegiatan kolaborasi, dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.</p>	<p>Okt : Penjajakan kegiatan kolaborasi</p> <p>Nop : Penjajakan kegiatan kolaborasi.</p> <p>Des : Pelaksanaan kegiatan kolaborasi, dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Terdapat 1 kegiatan kolaborasi yaitu Optimalisasi Mesin Vulkanisir Ban Sepeda Motor, kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara BBKKP dengan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Sula</p>

1) Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

Salah satu peran Kementerian Perindustrian adalah mendorong tumbuhnya wirausaha industri, salah satunya melalui peningkatan penguasaan dan penerapan teknologi modern. Indikator ini memastikan tercapainya peningkatan jumlah Wirausaha Industri. Khusus pada UPT BSKJI, wirausaha industri ini akan dibina melalui Inkubasi Berbasis Teknologi dengan proses inkubasi meliputi rekrutmen, bootcamp, dan pendampingan inkubasi.

Cara perhitungan adalah dengan menghitung jumlah tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi (kegiatan inkubasi dapat berlangsung selama dua sampai tiga tahun). Kriteria keberhasilan tenan yang terbentuk yaitu tenan telah memproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan, dibuktikan dengan laporan produksi dan penjualan tenan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020. Terdapat 1 tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi yaitu CV. Berkah, dimana tenan ini telah memproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan. Tenan ini dibina pada tahun 2020 dan dilanjutkan pada tahun 2021. Berdasarkan realisasi tersebut, maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021 capaian fisik Triwulan IV pada tahun 2021 adalah lebih tinggi, progress fisik pada triwulan III tahun 2021 sebesar 80 % meliputi monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah melanjutkan tahapan kegiatan di tahun anggaran selanjutnya dengan tenan yang berbeda.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah menyusun dan melaksanakan rencana aksi untuk tahun anggaran selanjutnya.

2) Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Merupakan perhitungan jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

Pejabat Fungsional Pembina Industri di setiap balai harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi, dan audit. Agar tercapai penguasaan yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh balai. Bentuk pengembangan industri sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain – lain.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah peninjauan kegiatan kolaborasi dan pelaksanaan kegiatan kolaborasi. Terdapat 1 kegiatan kolaborasi yaitu Optimalisasi Mesin Vulkanisir Ban Sepeda Motor, kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara BBKPP dengan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Sula.

Berdasarkan realisasi tersebut, maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021 capaian fisik Triwulan IV pada tahun 2021 adalah lebih tinggi, progress fisik pada triwulan III tahun 2021 sebesar 80 % meliputi peninjauan kegiatan kolaborasi.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan kegiatan telah selesai dilaksanakan dengan realisasi fisik sebesar 100% dan melanjutkan proses

kegiatan kolaborasi dengan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Sula.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah menyusun dan melaksanakan rencana aksi untuk tahun anggaran selanjutnya.

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 Perusahaan	2 Perusahaan	100	100	Okt : Pelaksanaan konsultasi kepada industri Nop : Evaluasi dan penyusunan konsep laporan hasil kegiatan. Des : Penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.	Okt : Pelaksanaan konsultasi kepada industri Nop : Evaluasi dan penyusunan konsep laporan hasil kegiatan. Des : Penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan. Terdapat 2 perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai, yaitu: 1. PT Abisiat (Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 2. PT. Sumber Setia Jaya Abadi (Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SMM, Lingkungan, K3)

1) Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Merupakan SPK, permintaan jasa konsultasi, order, atau bukti lain dari perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri/standar melalui jasa konsultasi (tanpa pendanaan DAPATI).

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang

tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah pelaksanaan konsultasi kepada industri, evaluasi dan penyusunan konsep laporan hasil kegiatan, dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.

Terdapat 2 perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari BBKPP , yaitu:

1. PT Abisiat (Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013).
2. PT. Sumber Setia Jaya Abadi (Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SMM, Lingkungan, dan K3).

Oleh karena itu, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021 capaian fisik Triwulan IV pada tahun 2021 adalah lebih tinggi, progress fisik pada triwulan III tahun 2021 sebesar 75% meliputi pelaksanaan konsultasi kepada industri.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan kegiatan telah selesai dilaksanakan dengan realisasi fisik sebesar 100% dan melanjutkan tahapan kegiatan di tahun anggaran selanjutnya.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah menyusun dan melaksanakan rencana aksi untuk tahun anggaran selanjutnya.

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5 Persen	29,83 Persen	100	596,60	<p>Okt :Monitoring realisasi penerimaan PNBPNBP</p> <p>Nop :Monitoring realisasi penerimaan PNBPNBP</p> <p>Des : Monitoring realisasi penerimaan PNBPNBP , dan menghitung rekap totalnya dan dihitung pertumbuhan realiasi PNBPNBP dibandingkan dengan realisasi PNBPNBP tahun sebelumnya.</p>	<p>Okt :Monitoring realisasi penerimaan PNBPNBP</p> <p>Nop :Monitoring realisasi penerimaan PNBPNBP</p> <p>Des : Monitoring realisasi penerimaan PNBPNBP , dan menghitung rekap totalnya dan dihitung pertumbuhan realiasi PNBPNBP dibandingkan dengan realisasi PNBPNBP tahun sebelumnya.</p> <p>Dari hasil perhitungan realisasi PNBPNBP Tahun 2021 sebesar Rp. 3.783.544.628 sedangkan tahun 2020 realisasi PNBPNBP sebesar Rp. 2.914.084.687, ada kenaikan sebesar Rp. 869.459.941 atau pertumbuhannya sebesar 29,83 %</p>

	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	72 Persen	87,91 Persen	100	122,10%	Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.	Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realiasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , didapatkan nilai sebesar Rp 3.395.492.306 dari pagu total Rp 3.862.646.000, sehingga presentasinya sebesar 87,91%
--	---	-----------	--------------	-----	---------	--	--

1) Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Merupakan selisih PNBPN layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = (B-A)/A \times 100\%$$

Data realisasi layanan berdasarkan SPK jasa layanan yang disetujui industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 596,60%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah monitoring realisasi penerimaan PNBP dan menghitung rekap totalnya serta menghitung pertumbuhan realiasi PNBP dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu monitoring realisasi penerimaan PNBP dan menghitung rekap totalnya serta menghitung pertumbuhan realiasi PNBP dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya.

Dari hasil perhitungan realisasi PNBP Tahun 2021 sebesar Rp. 3.783.544.628 sedangkan tahun 2020 realisasi PNBP sebesar Rp. 2.914.084.687 terdapat kenaikan sebesar Rp. 869.459.941 atau pertumbuhannya sebesar 29,83 %.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021, capaian fisik Triwulan IV pada tahun 2021 adalah lebih tinggi. progress fisik pada triwulan III tahun 2021 sebesar 369,6% yang meliputi monitoring realisasi penerimaan PNBP dan menghitung rekap totalnya serta menghitung pertumbuhan realiasi PNBP dibandingkan dengan realisasi PNBP triwulan III sebelumnya. Hasil perhitungan realisasi PNBP Triwulan III Tahun 2021 sebesar Rp. 2.734.749.523 sedangkan triwulan III tahun 2020 realisasi PNBP sebesar Rp. 2.308.197.975 terdapat kenaikan sebesar Rp. 426.551.548 atau pertumbuhannya sebesar 18,48 %.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan kegiatan telah selesai dilaksanakan dengan realisasi fisik sebesar 596,6%.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah menyusun dan melaksanakan rencana aksi untuk tahun anggaran selanjutnya.

2) Presentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Merupakan nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BBKPP diperoleh melalui rumus: $R_{P3DN} = RA_{P3DN} / TotA_{P3DN}$

Keterangan :

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Sekretariat BSKJI

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Sumber data adalah data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 122,10%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, didapatkan nilai sebesar Rp 3.395.492.306 dari pagu total Rp 3.862.646.000, sehingga presentasenya sebesar 87,91%.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021, capaian fisik Triwulan IV pada tahun 2021 adalah lebih tinggi. Capaian fisik Triwulan III Tahun 2021 yang meliputi monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan kegiatan telah selesai dilaksanakan dengan realisasi fisik sebesar 122,10%.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah menyusun dan melaksanakan rencana aksi untuk tahun anggaran selanjutnya.

d. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 persen	100	100	Okt :Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Nop : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Des : Tindak lanjut saldo temuan	Okt :Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Nop : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan Des : Tindak lanjut saldo temuan Pada tanggal 9 Desember 2021 saldo temuan telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah close, sehingga rekomendasi hasil audit itjen yang telah ditindaklanjuti dan sudah close sebanyak 100 %

1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Merupakan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh seluruh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal seluruh Satker di lingkungan BSKJI.

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah koordinasi hasil dan tindak lanjut temuan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu koordinasi hasil dan tindak lanjut temuan. Pada tanggal 9 Desember 2021 saldo temuan telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah close, sehingga rekomendasi hasil audit itjen yang telah ditindaklanjuti dan sudah close sebanyak 100 %.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021, capaian fisik Triwulan IV pada tahun 2021 adalah lebih tinggi. Capaian fisik Triwulan III Tahun 2021 yang meliputi koordinasi hasil tindak lanjut temuan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan kegiatan telah selesai dilaksanakan dengan realisasi fisik sebesar 100%.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah menyusun dan melaksanakan rencana aksi untuk tahun anggaran selanjutnya.

e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,7	Indeks 3,821	100	103,27%	Okt :Pengumpulan data Nop : Pengukuran dan analisis Des : Pelaporan final	Okt :Pengumpulan data Nop : Pengukuran dan analisis Des : Pelaporan final Hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa BBKPP adalah sebesar 3,821 dari jumlah responden sebanyak 204 responden. Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai, sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam memberikan pelayanan menempati urutan tertinggi yaitu 3,897. sedangkan untuk unsur Kecepatan pelayanan menempati urutan terendah yaitu 3,725 namun masih diatas target rata-rata.

1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Merupakan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 103,27%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah pengumpulan data (Oktober), pengukuran data dan analisis (November) dan pelaporan final (Desember).

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pengumpulan data, pengukuran data dan analisis dan pelaporan final. Hingga Triwulan IV, terdapat 204 responden yang mengisi kuisioner dan diperoleh indeks 3,821 dengan rincian sebagai berikut:

- Januari: jumlah responden 18 orang dengan rata-rata indeks 3,846
- Februari :jumlah responden 15 orang dengan rata-rata indeks 3,916

- Maret : jumlah responden 20 orang dengan rata-rata indeks 3,891
- April : jumlah responden 11 orang dengan rata-rata indeks 3,885
- Mei : jumlah responden 7 orang dengan rata-rata indeks 3,856
- Juni: jumlah responden 13 orang dengan rata-rata indeks 3,831
- Juli : jumlah responden 11 orang dengan rata-rata indeks 3,834
- Agustus : jumlah responden 21 orang dengan rata-rata indeks 3,836
- September : jumlah responden 16 orang dengan rata-rata indeks 3,842
- Oktober : jumlah responden 44 orang dengan rata-rata indeks 3,846
- November : jumlah responden 18 orang dengan rata-rata indeks 3,849
- Desember : jumlah responden 12 orang dengan rata-rata indeks 3,825

Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai, sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam memberikan pelayanan menempati urutan tertinggi yaitu 3,897. sedangkan untuk unsur Kecepatan pelayanan menempati urutan terendah yaitu 3,725 namun masih diatas target rata-rata.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021, capaian fisik Triwulan IV pada tahun 2021 adalah lebih rendah. Capaian fisik Triwulan IV Tahun 2021 yang meliputi pengumpulan data dan review hasil pengukuran dengan rata-rata indeks 3,859.

b) Kendala

Tidak ada kendala sampai dengan Triwulan IV pencapaian indikator kinerja ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan kegiatan telah selesai dilaksanakan dengan realisasi sebesar 103,27%.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah penyebaran kuisisioner baik secara langsung di BBKPP maupun online melalui website BBKPP serta menindaklanjuti kelemahan pada nilai terendah dalam pengukuran yaitu faktor kecepatan pelayanan.

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 74	Indeks 67,08	100	90,65	<p>Okt : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan</p> <p>Nov : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan</p> <p>Des : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan</p>	<p>Okt : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan</p> <p>Nov : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan</p> <p>Des : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan</p> <p>Rata-rata indeks profesionalitas ASN hingga bulan Desember 2021 adalah 67,08</p>
	Nilai disiplin pegawai	90 Nilai	-	100	-	<p>Okt : Monitoring data disiplin pegawai</p> <p>Nov : Monitoring data disiplin pegawai</p> <p>Des : Monitoring dan evaluasi rekap data disiplin pegawai</p>	<p>Okt : Monitoring data disiplin pegawai</p> <p>Nov : Monitoring data disiplin pegawai</p> <p>Des : Monitoring dan evaluasi rekap data disiplin pegawai</p> <p>Nilai disiplin pegawai BBKPP hingga bulan Desember adalah -</p>

1) Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Merupakan rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN tiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 101,42%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan

pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi. Target yang ditetapkan adalah indeks 74 dan realisasi yang tercapai hingga bulan Desember 2021 adalah indeks 67,08.

Dari data di atas, melihat dari perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan belum berhasil dilaksanakan. Hal ini disebabkan karena masih banyak ASN yang belum melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai yang belum maksimal karena ada beberapa pegawai yang mengalami perpindahan jabatan sehingga belum dilakukan diklat pegawai tersebut disamping masih ada pandemi.

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021, capaian fisik Triwulan IV pada tahun 2021 adalah lebih rendah, progress fisik pada triwulan III 2021 sebesar 96,4% meliputi update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi dan memperoleh nilai indeks 71,36.

b) Kendala

Masih banyak ASN yang belum melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai yang belum maksimal karena masa pandemi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan dengan realisasi indeks 67,08 (90,65%)

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah mengikutsertakan pegawai dalam berbagai diklat teknis yang ditawarkan serta memotivasi pegawai untuk mengupload bukti telah mengikuti diklat teknis.

2) Nilai Disiplin Pegawai

Merupakan nilai absensi Satker pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB).

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100%, namun hingga akhir penyusunan laporan triwulan IV ini nilai disiplin belum ada. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Monitoring dan evaluasi rekap data disiplin pegawai telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Monitoring dan evaluasi rekap data disiplin pegawai.

Dari data di atas, melihat dari perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan belum berhasil dilaksanakan, karena nilai disiplin pegawai per Desember 2021 belum ada dari Biro OSDM.

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021, capaian fisik Triwulan IV pada tahun 2021 adalah lebih rendah, progress fisik pada triwulan III 2021 meliputi monitoring dan evaluasi rekap data disiplin pegawai bulan Januari-September 2021.

b) Kendala

Nilai disiplin pegawai BBKPP per Desember 2021 belum diketahui karena belum keluar penilaian dari Biro OSDM.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah dilaksanakan sesuai tahapan kegiatan namun terkendala nilai disiplin pegawai BBKPP per Desember 2021 belum diketahui karena belum keluar penilaian dari Biro OSDM.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah mendorong pegawai untuk mengisi absensi kehadiran melalui login intranet waktu pagi dan sore sesuai dengan jam kerja yang berlaku yaitu Senin – Kamis 07.30 s.d 16.00 dan Jumat 07.30 s.d 16.30.

g. Sasaran Kegiatan V : Penguatan Layanan Publik

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B-	Nilai B-	100	100	Okt : - Nop : - Des : Menghitung indeks layanan publik sesuai dengan Permenpan RB No.17 Tahun 2017	Okt : - Nop : - Des : Menghitung indeks layanan publik sesuai dengan Permenpan RB No.17 Tahun 2017 Dari hasil perhitungan indeks layanan publik didapatkan nilai B- (Baik dengan Catatan)

1) Nilai minimal indeks layanan publik

Merupakan perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan kepada public dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas berdasarkan self assessment yang diverifikasi tim RB BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah menghitung indeks layanan publik sesuai dengan Permenpan RB No.17 Tahun 2017 telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah menghitung indeks layanan publik sesuai dengan Permenpan RB No.17 Tahun 2017 secara self assessment dan didapat nilai B- (baik dengan catatan), hasil ini sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Dari data di atas, melihat dari perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021, capaian fisik Triwulan IV pada tahun 2021 adalah lebih tinggi, progress fisik pada triwulan III 2021 meliputi melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana publik.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan kegiatan telah selesai dilaksanakan dengan realisasi fisik sebesar 100%.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah menyusun dan melaksanakan rencana aksi untuk tahun anggaran selanjutnya, serta mengevaluasi indikator-indikator penilaian yang masih belum maksimal nilainya untuk dilakukan perbaikan.

h. Sasaran Kegiatan IV : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82 Nilai	85,41 Nilai	100	104,16	Telah dilaksanakan penilaian SAKIP 2020 pada bulan Maret tahun 2021 dengan nilai 85,41	Telah dilaksanakan penilaian SAKIP 2020 pada bulan Maret tahun 2021 dengan nilai 85,41
	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	Nilai 90,55	100	100,61	Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III November : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Desember : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021	Telah dilakukan penilaian laporan keuangan Semester II TA 2020 pada bulan Maret tahun 2021 dengan nilai 90,55

1) Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Merupakan Nilai akuntabilitas (AKIP) setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 104,16%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah penilaian SAKIP telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah penilaian SAKIP dengan hasil yang diperoleh 85,41.

Dari data di atas, melihat dari perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021, capaian fisik Triwulan IV pada tahun 2021 adalah sama, progress fisik pada triwulan III 2021 sebesar

104,16% meliputi menyusun dan melengkapi dokumen pendukung SAKIP dan penilaian SAKIP dengan hasil yang diperoleh 85,41.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan perencanaan kegiatan tiap bulan sehingga kegiatan dapat termonitor dengan baik dan apabila terdapat kendala dapat diselesaikan secepatnya.

2) Nilai minimal laporan keuangan

Merupakan Nilai laporan keuangan setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100,61%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah penilaian laporan keuangan telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah penilaian laporan keuangan. Penilaian laporan keuangan TA 2020 dilakukan pada bulan Maret 2021 dan baru pada bulan Oktober 2021 keluar hasil penilaian. Hasil penilaian laporan keuangan TA 2020 adalah 90,55.

Dari data di atas, melihat dari perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021, capaian fisik Triwulan IV pada tahun 2021 adalah sama, dimana progress fisik pada triwulan III 2021 sebesar 100,61% meliputi penilaian laporan keuangan TA 2020 dengan hasil akhir 90,55.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah menyusun dan melengkapi laporan keuangan TA 2021.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan

Kegiatan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik pada Triwulan IV TA 2021 (1 Januari 2021 – 31 Desember 2021) terdiri dari kegiatan:

1. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan I	Pagu (Rp 000)	Sampai dengan Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Pelayanan Publik kepada Industri	2.411.566	100,00	50,42	100,00	95,87
Jumlah		10,64	5,36	10,64	10,20

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 1 (satu) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari 1 KRO yaitu Pelayanan Publik kepada Industri.

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian KRO Jasa Pelayanan Teknis Pengujian dan Pemeliharaan Akreditasi Lab Penguji (77,75%) dan realisasi fisik tertinggi pada KRO Jasa Pelayanan Teknis Pengujian dan Pemeliharaan Akreditasi Lab Penguji (100%), Jasa Teknis Konsultasi (100%), Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis (100%), dan Kaji Ulang Dokumen SNI (100%) Sedangkan, realisasi keuangan terendah pada KRO Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi (32,18%) dan realisasi fisik terendah pada KRO Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi dan Pemeliharaan Akreditasi Lab Kalibrasi.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan kegiatan layanan jasa teknis pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi, pemeliharaan akreditasi lab uji, pemeliharaan akreditasi lab kalibrasi, serta kaji ulang dokumen SNI.

b. Kendala

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan target PNBP

pada triwulan IV tidak tercapai. Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan IV karena terdapat kegiatan UBLK yang tidak terlaksana di tahun 2021 serta adanya keterlambatan proses penyelesaian pengujian karena alat Universal Testing Machine mengalami kerusakan.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah beberapa kegiatan tidak mencapai target fisik 100% disebabkan terdapat kegiatan pada jasa pelayanan kalibrasi (kegiatan UBLK) tidak dapat terlaksana di tahun 2021 dan adanya alat pengujian yang mengalami kerusakan.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah menyelesaikan kendala yang ada pada tahun 2021 di tahun anggaran selanjutnya, menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya, serta meningkatkan kinerja satker terutama yang berhubungan dengan pelayanan publik.

2. Kegiatan II: Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri

Kegiatan II		Pagu (Rp 000)	Sampai dengan Triwulan IV			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
AEC	Kerja sama	29.900	100,00	-	100,00	100,00
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	288.475	100,00	47,26	100,00	100,00
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	242.520	100,00	1,44	100,00	60,69
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	549.551	100,00	92,87	100,00	100,00
DDD	Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan	40.017	100,00	28,24	100,00	100,00
Jumlah		1.150.463	5,07	2,92	5,07	4,65

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 6 (enam) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

- 1) Kerja sama
- 2) Sosialisasi dan Diseminasi
- 3) Fasilitasi dan Pembinaan Industri
- 4) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
- 5) Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Realisasi fisik tertinggi pada KRO Kerjasama, Sosialisasi dan Diseminasi, Sarana Bidang Industri dan Perdagangan serta Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan. Sedangkan realisasi fisik terendah pada KRO Fasilitasi dan Pembinaan Industri. Realisasi keuangan tertinggi pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (92,87%) dan realisasi keuangan terendah pada KRO Kerjasama (0%).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah persiapan alat dan bahan, penyiapan kuisisioner survei kepuasan masyarakat, identifikasi litbang yang akan dipatenkan, dan penyusunan rencana dalam pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan.

b. Kendala

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV. Kendala realisasi fisik tidak mencapai sasaran disebabkan beberapa kegiatan masih terkait dengan tuisi BBKPP yang lama yaitu litbang yang tidak dapat dilaksanakan lagi hingga akhir tahun 2021.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan pada Triwulan IV dengan total capaian fisik 4,65%. Ada beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena kegiatan tersebut masih terkait dengan

tusi BBKKP yang lama yaitu litbang yang tidak dapat dilaksanakan lagi hingga akhir tahun 2021.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya.

3. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Kegiatan III		Pagu (Rp 000)	Sampai dengan Triwulan IV			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EAA	Layanan Perkantoran	17.603.986	100,00	94,19	100,00	100,00
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	367.344	100,00	34,68	100,00	97,46
EAD	Layanan Sarana Internal	234.984	100,00	97,19	100,00	100,00
EAE	Layanan Prasarana Internal	548.473	100,00	91,75	100,00	100,00
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	358.802	100,00	98,31	100,00	100,00
Jumlah		19.113.589	84,29	78,47	84,29	84,25

a) Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

- 1) Layanan Perkantoran
- 2) Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
- 3) Layanan Sarana Internal
- 4) Layanan Prasarana Internal
- 5) Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula total realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian KRO Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal (98,31%) dan realisasi fisik tertinggi pada KRO Layanan Perkantoran (100%), Layanan Sarana Internal (100%), dan Layanan Prasarana Internal (100%). Sedangkan, realisasi keuangan terendah pada KRO Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (34,68%) dan realisasi

fisik terendah pada KRO Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (97,46%).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pembayaran gaji dan tunjangan, pelaksanaan kegiatan operasional, pelaksanaan kegiatan perencanaan anggaran, monev, penyusunan LKK SPIP, Daftar Risiko, Peta Risiko dan Status Risiko Tahun 2021, pengelolaan kearsipan, dan pengembangan sistem informasi.

b) Kendala

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBP hingga triwulan IV. Kendala realisasi fisik terdapat pada kegiatan KRO Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal karena ada kegiatan yang tidak terlaksana terkait tugas litbang yaitu Pemeliharaan Akreditasi Pranata Litbang.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan pada Triwulan IV dengan capaian fisik 84,25%, namun ada 1 kegiatan terkait litbang yaitu Pemeliharaan Akreditasi Pranata Litbang yang tidak dapat terlaksana.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Ada perubahan sasaran kegiatan dan indikator kerja dalam Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV karena adanya reorganisasi BSKJI, namun kegiatan berhasil dilaksanakan

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Ada perubahan sasaran kegiatan dan indikator kerja dalam Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV karena adanya reorganisasi BSKJI, namun kegiatan berhasil dilaksanakan

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Ada perubahan sasaran kegiatan dan indikator kerja dalam Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV karena adanya reorganisasi BSKJI, namun kegiatan berhasil dilaksanakan

d. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Ada perubahan sasaran kegiatan dan indikator kerja dalam Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV karena adanya reorganisasi BSKJI, namun kegiatan berhasil dilaksanakan

e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Ada perubahan sasaran kegiatan dan indikator kerja dalam Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV karena adanya reorganisasi BSKJI, namun kegiatan berhasil dilaksanakan

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Ada perubahan sasaran kegiatan dan indikator kerja dalam Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV karena adanya reorganisasi BSKJI. indikator nilai indeks profesionalitas ASN belum tercapai karena masih banyak ASN yang belum melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai yang belum maksimal karena ada beberapa pegawai yang mengalami perpindahan jabatan sehingga belum dilakukan diklat pegawai tersebut disamping masih ada pandemi. serta nilai disiplin sampai saat ini belum ada karena masih menunggu perhitungan dari Kepegawaian BSKJI.

g. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik

Ada perubahan sasaran kegiatan dan indikator kerja dalam Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV karena adanya reorganisasi BSKJI, namun kegiatan berhasil dilaksanakan. walaupun tercapai namun masih terdapat indikator-indikator penilaian yang masih dibawah rata-rata nilainya.

h. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Ada perubahan sasaran kegiatan dan indikator kerja dalam Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV karena adanya reorganisasi BSKJI, namun kegiatan berhasil dilaksanakan.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri

✓ Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan target PNBPN pada triwulan IV tidak tercapai. Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan IV karena terdapat kegiatan UBLK yang tidak terlaksana di tahun 2021 serta adanya keterlambatan proses penyelesaian pengujian karena alat Universal Testing Machine mengalami kerusakan.

b. Kegiatan II : Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri

✓ Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV. Kendala realisasi fisik tidak mencapai sasaran disebabkan beberapa kegiatan masih terkait dengan tuisi BBKPP yang lama yaitu litbang yang tidak dapat dilaksanakan lagi hingga akhir tahun 2021.

c. Kegiatan III : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

✓ Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV. Kendala realisasi fisik terdapat pada kegiatan KRO Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal karena ada kegiatan yang tidak terlaksana terkait tuisi litbang yaitu Pemeliharaan Akreditasi Pranata Litbang.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

a. **Sasaran Kegiatan I : Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**

Menyusun dan melaksanakan rencana aksi kegiatan pada tahun anggaran selanjutnya

b. **Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**

Menyusun dan melaksanakan rencana aksi kegiatan pada tahun anggaran selanjutnya

c. **Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**

Menyusun dan melaksanakan rencana aksi kegiatan pada tahun anggaran selanjutnya

d. **Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

Menyusun dan melaksanakan rencana aksi kegiatan pada tahun anggaran selanjutnya

e. **Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**

Menyusun dan melaksanakan rencana aksi kegiatan pada tahun anggaran selanjutnya

f. **Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**

Menyusun dan melaksanakan rencana aksi kegiatan pada tahun anggaran selanjutnya, serta mengikutsertakan pegawai dalam berbagai diklat teknis yang ditawarkan serta memotivasi pegawai untuk mengupload bukti telah mengikuti diklat teknis.

g. **Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik**

Menyusun dan melaksanakan rencana aksi kegiatan pada tahun anggaran selanjutnya, serta melakukan evaluasi indikator-indikator penilaian yang nilainya masih dibawah rata-rata untuk dilakukan perbaikan

h. **Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi**

Menyusun dan melaksanakan rencana aksi kegiatan pada tahun anggaran selanjutnya

3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri

- ✓ Menyelesaikan kendala yang ada pada tahun 2021 di tahun anggaran selanjutnya, menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya, serta meningkatkan kinerja satker terutama yang berhubungan dengan pelayanan publik.

b. Kegiatan II : Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri

- ✓ Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya.

c. Kegiatan III : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- ✓ Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya.

BAB IV PENUTUP

Laporan PP 39 Triwulan IV (keempat) Tahun 2021 disusun sebagai evaluasi dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2021, dan ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2021 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BBKPP dengan Kepala BSKJI.

Pelaksanaan Rencana Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun kedua dari program lima tahun yang telah ditetapkan didalam Renstra BBKPP Tahun 2020 - 2024. Rincian kegiatan dan keluaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2021 BBKPP yang diarahkan guna meningkatkan daya saing industri kulit, karet dan plastik. Capaian dari indikator kinerja sasaran kegiatan yang ada dalam perjanjian kinerja secara umum dapat tercapai namun ada yang belum tercapai yaitu nilai IP ASN, serta nilai disiplin yang sampai penyusunan ini belum ada datanya. sedangkan dalam kinerja keuangan, realisasi PNBK sampai Triwulan IV sebesar Rp 3.783.544.628 (58,21%) dari PNBK yang ditargetkan sebesar Rp 6.500.000.000, realisasi penyerapan anggaran Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp 20.322.193.170 (89,62%) dengan realisasi fisik sebesar 99,10%.

Laporan Triwulan IV ini merupakan bentuk komitmen Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dalam mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktifitas operasional BBKPP yang sepenuhnya merujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2021.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247199) BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Agus Kuntoro, MTA.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sokonandi No. 9
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247199/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	2.411.566	2.411.566	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	256 Industri
Total		-	2.411.566	2.411.566		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BAD Pelayanan Publik kepada industri	71,03	25,19	66,68	64,95	28,97	25,24	33,32	30,91	100,00	50,42	100,00	95,87	DI YOGYAKARTA
Jumlah	7,55	2,68	7,09	6,91	3,08	2,68	3,54	3,29	10,64	5,36	10,64	10,20	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	<p>- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan target PNBPN pada triwulan IV tidak tercapai. Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan IV karena terdapat kegiatan UBLK yang tidak terlaksana di tahun 2021 serta adanya keterlambatan proses penyelesaian pengujian karena alat Universal Testing Machine mengalami kerusakan.</p>	<p>- Menyelesaikan kendala yang ada pada tahun 2021 di tahun anggaran selanjutnya, menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya, serta meningkatkan kinerja satker terutama yang berhubungan dengan pelayanan publik.</p>	<p>- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program</p>

Yogyakarta, Januari 2022

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik



Ir. Agus Kuntoro, MTA.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247199) BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.KB. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6080 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Ir. Agus Kuntoro, MTA.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Sokonandi No. 9
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: DIPA-019.07.2.247199/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	29.900	29.900	Jumlah kesepakatan yang dihasilkan	2 Kesepakatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	288.475	288.475	Jumlah Peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	100 orang
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	242.520	242.520	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	3 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	549.551	549.551	Jumlah peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanana/lab	24 Unit
DDD Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan		-	40.017	40.017	Jumlah kekayaan intelektual yang diusulkan untuk dipatenkan	1 kekayaan intelektual
Total		-	1.150.463	1.150.463		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	50,17	-	70,00	75,00	49,83	-	30,00	25,00	100,00	-	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	77,06	-	67,91	51,42	22,94	47,26	32,09	48,58	100,00	47,26	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	52,90	1,14	75,28	44,62	47,10	0,30	24,72	16,07	100,00	1,44	100,00	60,69	DI YOGYAKARTA
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	70,97	85,63	75,00	85,00	29,03	7,24	25,00	15,00	100,00	92,87	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
DDD Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan	53,23	28,24	94,50	73,00	46,77	-	5,50	27,00	100,00	28,24	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
Jumlah	3,43	2,14	3,75	3,42	1,65	0,78	1,33	1,23	5,07	2,92	5,07	4,65	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEC Kerja sama	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV.	- Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program
2.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV.	- Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program
3.	BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV. Kendala realisasi fisik tidak mencapai sasaran disebabkan beberapa kegiatan masih terkait dengan tuisi BBKPP yang lama yaitu litbang yang tidak dapat dilaksanakan lagi hingga akhir tahun 2021.	- Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya.	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program
4.	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV	- Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya.	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program
5.	DDD Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV.	- Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program

Yogyakarta, Januari 2022

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik



[Signature]
Ir. Agus Kuntoro, MTA.

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAA Layanan Perkantoran	74,09	68,87	75,00	76,24	25,91	25,32	25,00	23,76	100,00	94,19	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	63,34	2,29	67,79	79,93	36,66	32,39	32,21	17,54	100,00	34,68	100,00	97,46	DI YOGYAKARTA
EAD Layanan Sarana Internal	100,00	54,05	75,00	75,00	-	43,14	25,00	25,00	100,00	97,19	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
EAE Layanan Prasarana Internal	65,91	43,80	75,00	75,00	34,09	47,95	25,00	25,00	100,00	91,75	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	65,02	90,67	85,00	87,40	34,98	7,64	15,00	12,60	100,00	98,31	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
Jumlah	62,20	56,56	63,26	64,45	22,09	21,91	21,03	19,80	84,29	78,47	84,29	84,25	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EAA Layanan Perkantoran	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV	- Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Keuangan
2.	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV. Kendala realisasi fisik terdapat pada kegiatan KRO Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal karena ada kegiatan yang tidak terlaksana terkait tuisi litbang yaitu Pemeliharaan Akreditasi Pranata Litbang	- Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program
3.	EAD Layanan Sarana Internal	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV	- Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program
4.	EAE Layanan Prasarana Internal	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV	- Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program
5.	EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target PNBPN hingga triwulan IV	- Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang disusun pada tahun anggaran berikutnya	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program

Yogyakarta, Januari 2022

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik



Ir. Agus Kuntoro, MTA.

**REALISASI RENCANA AKSI TRIWULAN IV TA. 2021
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	1 Tenan	100	100	<p>Okt :Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Nop : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Des : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p>	<p>Okt :Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Nop : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Des : Monitoring dan pendampingan terhadap tenan yang diinkubasi pada tahun 2020</p> <p>Terdapat 1 tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi yaitu CV. Berkah, dimana tenan ini telah memproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan Tenan ini dibina pada tahun 2020 dan dilanjutkan pada tahun 2021.</p>	-	-
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan kolaborasi	100	100	<p>Okt : Penjajakan kegiatan kolaborasi</p> <p>Nop : Penjajakan kegiatan kolaborasi.</p> <p>Des : Pelaksanaan kegiatan kolaborasi, dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.</p>	<p>Okt : Penjajakan kegiatan kolaborasi</p> <p>Nop : Penjajakan kegiatan kolaborasi.</p> <p>Des : Pelaksanaan kegiatan kolaborasi, dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Terdapat 1 kegiatan kolaborasi yaitu Optimalisasi Mesin Vulkanisir Ban Sepeda Motor, kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara BBKPP dengan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Sula</p>	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 Perusahaan	2 Perusahaan	100	100	<p>Okt : Pelaksanaan konsultasi kepada industri</p> <p>Nop : Evaluasi dan penyusunan konsep laporan hasil kegiatan.</p> <p>Des : Penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.</p>	<p>Okt : Pelaksanaan konsultasi kepada industri</p> <p>Nop : Evaluasi dan penyusunan konsep laporan hasil kegiatan.</p> <p>Des : Penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Terdapat 2 perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai , yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Abisiat (Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 2. PT. Sumber Setia Jaya Abadi (Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SMM, Lingkungan, K3) 	-	-
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5 Persen	29,83 Persen	100	596,60	<p>Okt :Monitoring realisasi penerimaan PNBPN</p> <p>Nop :Monitoring realisasi penerimaan PNBPN</p> <p>Des : Monitoring realisasi penerimaan PNBPN , dan menghitung rekap totalnya dan dihitung pertumbuhan realiasi PNBPN dibandingkan dengan realisasi PNBPN tahun sebelumnya.</p>	<p>Okt :Monitoring realisasi penerimaan PNBPN</p> <p>Nop :Monitoring realisasi penerimaan PNBPN</p> <p>Des : Monitoring realisasi penerimaan PNBPN , dan menghitung rekap totalnya dan dihitung pertumbuhan realiasi PNBPN dibandingkan dengan realisasi PNBPN tahun sebelumnya.</p> <p>Dari hasil perhitungan realisasi PNBPN Tahun 2021 sebesar Rp. 3.783.544.628 sedangkan tahun 2020 realisasi PNBPN sebesar Rp. 2.914.084.687, ada kenaikan sebesar Rp. 869.459.941 atau pertumbuhannya sebesar 29,83 %</p>	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	72 Persen	87,91 Persen	100	122,10%	<p>Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.</p>	<p>Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realiasi anggaran akun-akun yang telah disepakai untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , didapatkan nilai sebesar Rp 3.395.492.306 dari pagu total Rp 3.862.646.000, sehinga presentasenya sebesar 87,91%</p>	-	-
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 persen	100	100	<p>Okt :Koordinasi hasil tindak lanjut temuan</p> <p>Nop : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan</p> <p>Des : Tindak lanjut saldo temuan</p>	<p>Okt :Koordinasi hasil tindak lanjut temuan</p> <p>Nop : Koordinasi hasil tindak lanjut temuan</p> <p>Des : Tindak lanjut saldo temuan</p> <p>Pada tanggal 9 Desember 2021 saldo temuan telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah close, sehingga rekomendasi hasil audit itjen yang telah ditindaklanjuti dan sudah close sebanyak 100 %.</p>	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,7	Indeks 3,821	100	103,27%	Okt :Pengumpulan data Nop : Pengukuran dan analisis Des : Pelaporan final	Okt :Pengumpulan data Nop : Pengukuran dan analisis Des : Pelaporan final Hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa BBKPP adalah sebesar 3,821 dari jumlah responden sebanyak 204 responden. Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai, sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam memberikan pelayanan menempati urutan tertinggi yaitu 3,897. sedangkan untuk unsur Kecepatan pelayanan menempati urutan terendah yaitu 3,725 namun masih diatas target rata-rata.	-	-
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 74	Indeks 67,08	100	90,65%	Okt : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Nov : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Des : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan	Okt : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Nov : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Des : update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan melaksanakan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan Rata-rata indeks profesionalitas ASN hingga bulan Desember 2021 adalah 67,08	Masih banyak ASN yang belum melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai yang belum maksimal karena masa pandem	Untuk tahun selanjutnya mengikutsertakan pegawai dalam berbagai diklat teknis yang ditawarkan serta memotivasi pegawai untuk mengupload bukti telah mengikuti diklat teknis
		Nilai disiplin pegawai	Nilai 90	-	100	-	Okt : Monitoring data disiplin pegawai Nov : Monitoring data disiplin pegawai Des : Monitoring dan evaluasi rekap data disiplin pegawai	Okt : Monitoring data disiplin pegawai Nov : Monitoring data disiplin pegawai Des : Monitoring dan evaluasi rekap data disiplin pegawai Hasil perhitungan rata-rata nilai disiplin pegawai BBKPP hingga bulan Desember adalah	Belum ada hasil penilaian nilai disiplin pegawai per Desember 2021 oleh Biro OSDM	Menunggu hasil penilaian dari Biro OSDM dan nilai akan diupdate di LAKIP TA 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B-	Nilai B-	100	100	Okt : - Nop : - Des : Menghitung indeks layanan publik sesuai dengan Permenpan RB No.17 Tahun 2017	Okt : - Nop : - Des : Menghitung indeks layanan publik sesuai dengan Permenpan RB No.17 Tahun 2017 Dari hasil perhitungan indeks layanan publik didapatkan nilai B- (Baik dengan Catatan)	-	-
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 82	Nilai 85,41	100	104,16%	Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan triwulan III TA 2021 November : Penyusunan anggaran TA 2022 Desember : Menyusun dan melengkapi laporan Renja TA 2022, Laporan Triwulan IV TA 2021 dan LAKIP TA 2021	Telah dilaksanakan penilaian SAKIP 2020 pada bulan Maret tahun 2021 dengan nilai 85,41	-	-
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 90,55	100	100,61%	Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III November : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Desember : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021	Telah dilakukan penilaian laporan keuangan Semester II TA 2020 pada bulan Maret tahun 2021 dengan nilai 90,55	-	-

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBKPP TA 2021

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 22.675.618.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			Keuangan	Keuangan	Fisik	Fisik
1.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Dan Pemeliharaan Akreditasi Lab Penguji	601.324.000	100,00%	77,75%	100,00%	100,00%
2.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi	50.300.000	100,00%	32,18%	100,00%	100,00%
3.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	121.192.000	100,00%	62,45%	100,00%	100,00%
4.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Dan Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi	1.325.370.000	100,00%	35,23%	100,00%	94,00%
5.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Dan Pemeliharaan Akreditasi Lab Kalibrasi	239.990.000	100,00%	73,46%	100,00%	91,60%
6.	6077.BAD - Kaji Ulang Dokumen Sni	73.390.000	100,00%	18,20%	100,00%	100,00%
7.	6080.AEC - Penjajakan Kerjasama Litbangyasa Dan Layanan Teknis	29.900.000	100,00%	0,00%	100,00%	100,00%
8.	6080.AEF - Diseminasi	152.287.000	100,00%	60,07%	100,00%	100,00%
9.	6080.AEF - Partisipasi Dalam Pameran/promosi	75.530.000	100,00%	37,02%	100,00%	100,00%
10.	6080.AEF - Survei Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan	60.658.000	100,00%	27,85%	100,00%	100,00%
11.	6080.BDI - Survei Kebutuhan Litbang Industri	18.460.000	100,00%	0,00%	100,00%	75,00%
12.	6080.BDI - Inkubasi Bisnis Teknologi Kulit, Karet, Dan Plastik	55.150.000	100,00%	6,35%	100,00%	100,00%
13.	6080.BDI - Kajian Awal Kelayakan Teknologi Pengembangan Produk Kulit, Karet, Dan Plastik	76.328.000	100,00%	0,00%	100,00%	60,00%
14.	6080.BDI - Penerapan Hasil Litbangyasa	92.582.000	100,00%	0,00%	100,00%	35,00%
15.	6080.CAH - Pengadaan Sarana Untuk Layanan	549.551.000	100,00%	92,87%	100,00%	100,00%
16.	6080.DDD - Pengusulan Hasil Litbangyasa Untuk Dipatenkan	40.017.000	100,00%	28,24%	100,00%	100,00%
17.	6042.EAA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.351.409.000	100,00%	85,37%	100,00%	100,00%
18.	6042.EAA - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	13.252.577.000	100,00%	98,43%	100,00%	100,00%
19.	6042.EAB - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	21.980.000	100,00%	30,84%	100,00%	100,00%
20.	6042.EAB - Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi Kti	95.268.000	100,00%	5,79%	100,00%	100,00%
21.	6042.EAB - Pemeliharaan Akreditasi Pranata Litbang	13.320.000	100,00%	0,00%	100,00%	30,00%
22.	6042.EAB - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	25.700.000	100,00%	2,58%	100,00%	100,00%
23.	6042.EAB - Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran	37.380.000	100,00%	9,01%	100,00%	100,00%
24.	6042.EAB - Pengelolaan Kearsipan	13.342.000	100,00%	0,00%	100,00%	100,00%
25.	6042.EAB - Pengelolaan Data Dan Informasi	141.759.000	100,00%	78,34%	100,00%	100,00%
26.	6042.EAB - Penerapan Spip	18.595.000	100,00%	0,00%	100,00%	100,00%
27.	6042.EAD - Pengadaan Sarana Untuk Kantor	234.984.000	100,00%	97,20%	100,00%	100,00%
28.	6042.EAE - Pembangunan / Renovasi Gedung Dan Bangunan	548.473.000	100,00%	91,75%	100,00%	100,00%
29.	6042.EAM - Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	358.802.000	100,00%	98,31%	100,00%	100,00%
	TOTAL	22.675.618.000	100,00%	87,53%	100,00%	99,10%

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI

PERIODE: Januari – Desember 2021

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
1.	1. Eryansyah 15. Dhenok 2. Satija 16. Qouli 3. Dwi Ning 17. Eko SW 4. Haris NS 18. Endang 5. M. Fadjar 19. Ageng 6. Tri Rahayu 20. Rihastiwi 7. Widodo 21. Noor 8. Emi SA Mary 9. Yuwono 22. Yani KP 10. Hastungka 23. Gunawan 11. YB. Agung 24. Iwan FP 12. Ardana 25. Sita AW 13. Radea 26. Rangga 14. Hanifah 27. Syaiful H 28. Wahyu PA	Training IAF MD 11:2013 IAF Mandatory Document for Application of ISO/IEC 17021 for Audits of Integrated Management System (IMS)	8 Januari 2021
2.	1. Eryansyah 17. M. Fadjar 2. Rambat 18. Dhenok 3. Widodo 19. Qouli 4. Yuwono 20. Gleniesita 5. Emi SA 21. Eko SW 6. Hastungk 22. Sita AW 7. YB. Agung 23. Gunawan 8. Siti M 24. Syaiful H 9. Ardana 25. Iwan FP 10. Radea 26. Endang 11. Hanifah 27. Ageng 12. Dwi Ning 28. Rihastiwi 13. Rangga 29. Noor 14. Satija Mary 15. Haris NS 30. Yani KP 16. Tri Rahayu 31. Wahyu PA	Training Refreshment ISO/IEC TS 17021-2:2016	14 Januari 2021
3.	Sita AW	Bimtek Penyusunan SKP JF Pengembang Teknologi Pembelajaran	27 Januari 2021
4.	Rossandi	Bimtek Penyusunan SKP bagi PF. Analis Anggaran di Lingkungan Kemenperin	28 Januari 2021
5.	1. Prastawa SS 2. Yuno A	Bimtek Penyusunan SKP bagi PF. Analis Kepegawaian di Lingkungan Kemenperin	28 Januari 2021
6.	1. Eryansyah 17. M. Fadjar 2. Rambat 18. Dhenok 3. Widodo 19. Qouli 4. Yuwono 20. Gleniesita 5. Emi SA 21. Eko SW 6. Hastungka 22. Sita AW 7. YB. Agung 23. Gunawan 8. Siti M 24. Syaiful H 9. Ardana 25. Iwan FP 10. Radea 26. Endang 11. Hanifah 27. Ageng 12. Dwi Ning 28. Rihastiwi 13. Rangga 29. Noor	Training Peningkatan Kompetensi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO/IEC 17021-10:2018	4 s.d 5 Februari 2021

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	14. Satija Mary 15. Haris NS 30. Yani KP 16. Tri Rahayu 31. Wahyu PA		
7.	1. Satija 6. Gunawan 2. Tri Rahayu 7. Syaiful 3. Eko SW 8. Iwan FP 4. Saiful 9. Dhenok 5. Subandriyo 10. Endang S	Pelatihan Awareness Pemahaman ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)	8 s.d 9 Februari 2021
8.	1. Prastawa SS 2. Yuno A	Bimtek Penilaian dan Perhitungan AK JF Analisis Kepegawaian di Lingkungan Kemenperin	10 Februari 2021
9.	Tri Rahayu	Diklat Jabatan Fungsional Pranata Humas Tingkat Keahlian Angkatan I	14 Februari s.d 12 Maret 2021 (180 JPL)
10.	1. Agus K 8. Gunawan 2. Ageng P 9. Haris NS 3. Arie RW 10. Metrison 4. Dwi N 11. Nuris RR 5. Eko SW 12. Rihastiwi 6. Endang S 13. Sri Widodo 7. Eryansyah E 14. Umi RL	Bimtek SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Persyaratan	23 s/d 25 Feb 2021 (22 JPL)
11.	1. Satija 11. Eko SW 2. Syaiful H 12. Wahyu PA 3. Gunawan 13. Dodi I 4. Saiful MM 14. Nuris R 5. Iwan FP 15. Umi RL 6. Sita AW 16. Endang S 7. Rihastiwi 17. Yani KP 8. FX. Andri 18. Ihad NI 9. Dwi Wahini 19. Indiah 10. Gleniesita 20. Noor MS	Training Penyiapan Industri 4.0 dan Test Bed Industri 4.0	26 Feb 2021
12.	Moh. Fadjar A	Diklat Videografi Smartphone	8 s/d 10 Maret 2021
13.	1. Marsudi W 2. Arrum Ashidiqqi	Bimtek Aplikasi Persediaan dan Inventarisasi BMN	10 Maret 2021
14.	Desy Kurniawati	Bimtek Pejabat Fungsional Perencana	15 s/d 17 Maret 2021
15.	1. Satija 6. Subandriyo 2. Sri Widodo 7. Tri Rahayu 3. Rossandi 8. Saiful MM 4. Moh. Fadjar 9. Gleniesita 5. Haris 10. Indiyatsih	Pelatihan Keterbukaan Informasi Publik	22 Maret 2021
16.	Teguh M	Diklat Teknis Pengujian Sarung Tangan Medis	22 s/d 27 Maret 2021
17.	1. Sri Widodo 3. Aulia 2. Marisa 4. Subandriyo	Bimtek Peningkatan Kemampuan Pengelola DIPA Bagi PPK dan PPSPM	29 Mar 2021
18.	1. Vita K 3. Danang 2. Sekar 4. Nurul	Bimtek Peningkatan Kemampuan Pengelola DIPA Bagi Bendahara dan Pengelola Keuangan	30 Mar 2021
19.	1. Hardjaka, 4. Aulia 2. Moh. Fadjar 5. Subandriyo 3. Rossandi 6. Halimah	Pelatihan Pengenalan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	5 April 2021
20.	1. Gleniesita 11. Sugeng S 2. Ardyawan 12. Mursid 3. Danang 13. Aprial	Pelatihan Pengembangan Diri, Etos Diri dan Motivasi Diri "Berkepribadian, Bersemangat dan Berkarya"	9 s.d 10 April 2021

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	4. Dhenok 5. Eko SW 6. Qouli 7. Rangga 8. Yani KP 9. Desy 10. Indiyatsih 14. Sugiyanto 15. Eka L 16. Nurtias 17. Juliana S 18. Ari Susan 19. Arief RW 20. Vita K		
21.	1. Marisa S 2. Sekar LK	Digital Learning Manajemen Keuangan Negara Menengah	12 April, 24 Juni 2021
22.	1. Satija 2. Sita 3. Eko SW 4. Iwan 5. Gleniesita 6. Umi 7. Saiful M 8. Nuris 9. Eka 10. Sugeng S 11. Muhalimah 12. Indiah 13. Sugiyanto	Bimtek Akreditasi LPK	1. 17 s/d 18 Mei 2021 2. 20 s/d 21 Mei 2021
23.	1. Tri Rahayu 2. Eko SW 3. Saiful MM 4. Dodi Irwanto 5. Supramono	Pelatihan Pengenalan Framework Laravel	19 Mei 2021
24.	1. Indiah 2. Yuno 3. Hanifah 4. Ardana 5. Radea 6. Saiful 7. Nurul 8. Nuris 9. Shidiq 10. Mujiyanto 11. Bidayatul 12. Andri 13. Titis 14. Gunawan 15. Dwi NIng 16. Syaiful H 17. Dedik 18. Supramono 19. Aris M 20. Eko WJ	Pelatihan Pengembangan Diri, Etos Diri dan Motivasi Diri "Berkepribadian, Bersemangat dan Berkarya"	27 s/d 28 Mei 2021
25.	1. Hardjaka 2. Bidhari 3. Subandriyo 4. Iwan FP 5. Indiah 6. Noor MS 7. Eka L	Bimbingan Teknis Pembuatan Business Plan (Business Plan Workshop)	2 Juni 2021
26.	1. Indiyatsih 2. Gleniesita	Bimbingan dan Konsultasi Teknis SDM Kearsipan	2 s/d 4 Juni 2021
27.	1. Sita 2. Prastawa	Bimbingan Teknis Penyusunan Angka Kredit JF. PTP	2 s/d 4 Juni 2021
28.	Eko Sulistiyo W	Pelatihan Motion Graphic	2 s/d 11 Juni 2021
29.	1. Hardjaka, 2. M. Fadjar 3. Rossandi 4. Aulia 5. Subandriyo 6. Halimah	Pelatihan Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	3 dan 24 Juni 2021
30.	1. Tri Kanthi 2. Wahyu B 3. Sugeng S 4. Sugiyanto	Pelatihan Pembuatan Jaket Kulit	7 s/d 11 Juni 2021
31.	Wahono	Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air dan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah	7 s/d 11 Juni 2021
32.	1. Dodi I 2. Gunawan 3. Saiful M 4. Saiful H 5. Wahyu P 6. Teguh M 11. Iwan FP 12. Ageng P 13. Rihastiwi 14. Endang S 15. Dwi Wa 16. Hardjaka	Bimtek Sertifikasi Audit Teknologi	8 s/d 11 Juni 2021

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	7. Bidhari P 17. Dhenok 8. Ihda N I 18. Umi RL 9. Indiah RD 19. Yani KP 10. Noor MS		
33.	Dwi Ningsih	Pelatihan Teknis Manajemen Operasional Penguji Mutu Barang	26 s/d 30 Juli 2021
34.	1. Aulia 4. Marsudi 2. Marisa 5. Desy 3. Shidiq 6. T Widagdo	Bimbingan Teknis Pengelolaan BMN	12 Ags 2021
35.	Hanifah W	Circular Economy and Sustainability Strategies	6 minggu (mulai 24 Ags 2021 – 5 Okt) 5 jpl/ minggu
36.	Prastawa	Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN	25 Ags 2021
37.	1. Shidiq 3. Nuris 2. Mujianto 4. Bidayatul	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Gel. II Tahun 2021	31 Ags s/d 2 Sept 2021
38.	1. Prastawa 2. Yuno	Pelatihan Evaluasi Pasca Diklat	1 Sept 2021
39.	1. S Widodo 6. Hastungkara 2. Aulia M 7. Muhalimah 3. Rossandi 8. Ardana 4. Prastawa 9. Radea 5. Satija	Bimtek SPIP	6 s/d 8 Sept 2021
40.	Nurul Samsu Bahari	Pelatihan Teknis Kalibrasi Viscodinamis	13 s/d 17 Sept 2021
41.	1. SWidodo 5. Nurul I 2. Satija 6. Desy K 3. Aulia M 7. Danang TP 4. Vita K 8. TWidagdo	End User Training (EUT) SAKTI Tahun 2021	20 Sept s/d 1 Okt 2021
42.	Endang Susiani	Pelatihan Lead Auditor SMM ISO 9001:2015	20 s/d 24 Sept 2021
43.	1. Hardjaka 3. Vita K 2. Tri Kanthi 4. Sugiyanto	Pelatihan Recognition Current Competency (RCC) Asesor Kompetensi	21 s/d 22 Sept 2021
44.	Eko Waluyo Jati	Pelatihan Teknis Kalibrasi AAS	27 Sept s/d 1 Okt 2021
45.	Prastawa SS	Setneg Serial Lecture #01 dengan tema Impactful Sociopreneurship	21 Okt 2021
46.	1. Hardjaka 13. Dhenok 2. Satija 14. Sita 3. Tri Kanthi 15. Dini 4. Gunawan 16. Nuris 5. Emi SA 17. Saiful MM 6. Eko SW 18. Yuwwono 7. Iwan 19. Rahayu 8. M. Sholeh 20. Syaiful H 9. Endang S 21. Muhalima 10. Wahini 22. Hanifah 11. Rihastiwi 23. Gleniesita 12. Umi 24. Ardyawan	Training Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca dan Penilaian Siklus Daur Hidup	22 Okt 2021
47.	1. Eko Sulistiyo W 2. Dini Noor Hidayah	Bimtek Pengelola Kehumasan	28 s/d 29 Okt 2021
48.	Sri Widodo	Pelatihan PPK	1 s/d 5 Nov 2021
49.	1. Rossandi 2. Shidiq	Bimtek Pelaporan Kinerja TA. 2021	2 s/d 4 Nov 2021

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
50.	Indiyatsih	Bimtek dan Sertifikasi Pengelolaan Arsip Dinamis	8 s/d 11 Nov 2021
51.	1. Indiyatsih 2. Gleniesita	Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal	15 s/d 16 Nov 2021
52.	1. Sri Widodo 2. Aulia 3. Dodi I 4. Mursid 5. Teguh W 6. Hery 7. Malik 8. Bardiyanto 9. Anjar 10. Sujono	11. Wawan 12. Endra 13. Tri Agus 14. Slamet 15. Sarijan 16. Banu 17. Andre 18. Surajiyanto 19. Tri Joko	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran 28 Juni 2021
53.	1. Satija 2. Eka L 3. Muhalimah 4. Sita 5. Tri Rahayu 6. Sugeng 7. Gleniesita 8. Sugiyanto 9. Syaiful H	10. Iwan FP 11. Endang S 12. Nuris 13. Dwi Ning 14. Wahono 15. Aris M 16. Rihastiwi 17. Ageng	Pelatihan ToT KKNI Level 3 : Sub Bidang Metodologi Pelatihan 10. 27 Juni 2021 11. 4 Juli 2021
54.	18. Agung AN 19. Yani 20. Iwan 21. Teguh M 22. Hastungk 23. Metrison 24. Dedik 25. Wahyu 26. Dwi N	27. Rambat 28. Mursid 29. Eko WJ 30. Dodi 31. Rangga 32. Rihastiwi 33. Samsu 34. Mujianto	Training Pengecekan antara Timbangan dan Termometer Digital 1 Juli 2021
55.	1. Ageng 2. Rihastiwi 3. Rahayu 4. Ike 5. Rangga 6. Eko SW 7. Syaiful 8. Metrison 9. Probondari 10. Yuwono 11. Maryam 12. Wahyu PA 13. Rambat 14. Hatungkara	15. Nurul Samsu 16. Gunawan 17. Radea 18. Iwan 19. Agung AN 20. Titis 21. Dodi 22. Bidayatul 23. Dwi N 24. Teguh M 25. Emi sa 26. Dedik 27. Mujianto 28. Eko WJ	Training Pendalaman Materi ISO/IEC 17025:2017 Klausul 7.2 Pemilihan, Verifikasi dan Validasi Metode 8 Juli 2021
56.	1. Satija 2. Ageng P 3. Endang S 4. Gunawan 5. Ike S 6. Rambat 7. Hanifah	8. Haris NS 9. Ardana 10. Rihastiwi 11. Syaiful H 12. Rangga 13. Muhalimah	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017 19 Oktober 2021
57.	1. Metrison 2. Wahyu PA. 3. Dwi Ningsih 4. Emi SA	9. Aprial P 10. Mursid 11. Titis W 12. Yani KP	Pelatihan Pemahaman Persyaratan Penyelenggara Uji Profisiensi Berdasarkan SNI ISO/IEC 17043:2010 dan SNI ISO/IEC 13528:2016 13 s/d 15 Desember 2021

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	5. Rihastiwi 6. Ageng P 7. Ike Setyo 8. Teguh M	13. Nurul SB 14. Dhenok 15. Qouli 16. M. Fadjar	
58.	1. Metrison 2. Tri Rahayu 3. Endang S 4. Gunawan	5. Saiful 6. Ageng 7. Teguh M 8. Bidhari	Bimtek Pengembangan Lembaga Inspeksi 20 s/d 23 Desember 2021
59.	1. Emi SA 2. Yuwono 3. Satija 4. Rambat 5. Hastungka 6. YB. Agung 7. Muhalimah 8. Hanifah 9. Ardana 10. Radea	11. Endang S 12. Sita AW 13. Metrison 14. TriRahayu 15. Endang S 16. Gunawan 17. Saiful 18. Ageng 19. Teguh M 20. Bidhari	Bimtek tentang Gas Rumah Kaca 27 Desember 2021
60.	1. Marisa S 2. Vita K 3. Prastawa	Sosialisasi Inpassing Jabatan Fungsional Bagi Pengelola Keuangan APBN Tahap 2	8 Januari 2021
61.	1. Agus K 2. Sri Widodo 3. Metrison 4. Eryansyah 5. Satija 6. Hardjaka 7. Endang S 8. Tri Kanthi 9. Teguh M 10. Rambat 11. Wahyu PA	12. Dwi Ningsih 13. Subandriyo 14. Sita AW 15. Moh. Fadjar 16. Tri Rahayu 17. Haris NS 18. Aulia 19. Prastawa 20. Marisa 21. Rossandi	Sosialisasi Penilaian Prestasi Kerja 2020 dan Penyusunan SKP 2021 12 Januari 2021
62.	1. Sri Widodo 2. Marisa S	3. Vita K 4. Prastawa	Sosialisasi Implementasi Jabatan Fungsional Bidang Keuangan dan BMN 21 Januari 2021
63.	Prastawa	Sosialisasi Penyusunan Kebutuhan Formasi JF APK APBN dan JF. PK APBN	16 Februari 2021
64.	3. Indiyatsih 4. Gleniesita	Sosialisasi Jabatan Fungsional Arsiparis	25 Februari 2021
65.	Sita AW	Sosialisasi Penyusunan DUPAK JF. Pengembang Teknologi Pendidikan	20 April 2021
66.	1. Sri Widodo 2. Yuno	3. Prastawa 4. Rossandi	Sosialisasi PermenPANRB 8 Th 2021 Penyusunan SKP dan Penilaian Prestasi Kerja Pegawai tahun 2021 13 Agustus 2021
67.	1. Agus K 2. Hardjaka 3. Fadjar A 4. Teguh M 5. Tri Rahayu 6. Tri Kanthi 7. Haris 8. Bidhari 9. Ihda 10. Indiah	11. Dodi 12. Iwan 13. Syaiful 14. Dhenok 15. Yani 16. Gunawan 17. Dona 18. Umi 19. Sugeng 20. Prastawa	Sosialisasi Jabatan Fungsional Pembina Industri 26 Agustus 2021

DATA YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE: Januari – Desember 2021

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.	Emi Sulisty Astuti	Pembina, IV/a	Pembina Tk. I, IV/b
2.	Aulia Muhammad	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
3.	Dwi Ningsih	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
4.	Bidhari Pidhatika	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
5.	Ihda Novia Indrajati	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
6.	Siti Muhalimah	Penata Muda Tk. I, III/b	Penata, III/c
7.	Titis Widyaningsih	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
8.	Aris Munandar	Pengatur, II/c	Pengatur Tk. I, II/d
9.	Agus Kuntoro	Pembina Utama Muda, IV/c	Pembina Utama Madya, IV/d
10.	Tri Rahayu Setyo Utami	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
11.	Subandriyo	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
12.	Ageng Priatni	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
13.	Nurwachid Sahadi	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
14.	Desy Kurniawati	Penata Muda Tk. I, III/b	Penata, III/c
15.	Umi Reza Lestari	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
16.	Aprial Purwanto	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
17.	Sugiyanto	Pengatur Tk. I, II/d	Penata Muda, III/a
18.	Nurtias Hamungkasi	Pengatur, II/c	Pengatur Tk. I, II/d
19.	Qouli Rahmatul Hidayati	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE: Januari – Desember 2021

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.	Ardyawan Priatmoko	PP Nomor 53 Tahun 2010 Pasal 3 angka 11 dan angka 17 : kewajiban masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja	Teguran Tertulis
2.	Harmawan	PP Nomor 53 Tahun 2010 Pasal 3 angka 11 dan angka 17 : kewajiban masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja	Teguran Tertulis
3.	Sutayatun	PP Nomor 53 Tahun 2010 Pasal 3 angka 11 dan angka 17 : kewajiban masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja	Teguran Tertulis
4.	Nurul Samsu Bahari	PP Nomor 53 Tahun 2010 Pasal 9 Angka 4 dan Angka 6	Hukuman Disiplin Sedang

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI**PERIODE:** Januari – Desember 2021

NO	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.	Arrum Asshidiqi, A.Md.	-	Pengelola Program dan Kegiatan Sub Bag Program dan Pelaporan (CPNS 2020)
2.	Bidayatul Choiriyah, A.Md.T.	-	Calon Teknisi Litkayasa Terampil pada Seksi Pengujian (CPNS)
3.	Mujiyanto, A.Md.	-	Calon Penguji Mutu Barang Terampil pada Seksi Kalibrasi (CPNS 2020)
4.	Nuris Rizky Ramadhan, A.Md.	-	Pengelola Penyelenggaraan Diklat pada Seksi Pelatihan Teknis (CPNS 2020)
5.	Danang Trianto Putro, S.E.	Penyusun Bahan Rencana dan Program Sub Bagian Program dan Pelaporan	Analisis Keuangan Sub Bagian Keuangan
6.	Dhenok Anggraeni, S.T.P., M.Si.	Analisis Data pada Seksi Pemasaran	Perekayasa Ahli Muda
7.	Gunawan Priambodo, S.TP., M.Eng, MURP.	Analisis Industri Seksi Konsultasi	Perekayasa Ahli Muda Seksi Konsultasi
8.	Yani Kartika Pertiwi, S.Si.	Analisis Perumusan SNI Seksi Standardisasi	Perekayasa Ahli Muda Seksi Standardisasi
9.	Hanifah Widyasih, S.T.	Calon AMMI Ahli Pertama Seksi Sertifikasi	AMMI Ahli Pertama Seksi Sertifikasi
10.	Probondari Ardana Iswari, S.T.	Calon AMMI Ahli Pertama Seksi Sertifikasi	AMMI Ahli Pertama Seksi Sertifikasi
11.	Radea Kartika Putri, S.T.	Calon AMMI Ahli Pertama Seksi Sertifikasi	AMMI Ahli Pertama Seksi Sertifikasi
12.	Gleniesita Glikhollia Arie, S.T., M.SE.	Analisis Kerja Sama pada Seksi Kerja Sama	Arsiparis Ahli Muda
13.	Rangga Kistiwoyo, S.T.	Penyelia Pengujian Produk Kulit, Karet, Plastik Seksi Pengujian	Penguji Mutu Barang Ahli Muda Seksi Pengujian
14.	Drs. Sri Widodo, M.M.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	Kepala Bagian Tata Usaha
15.	Sutayatun	Teknisi Litkayasa Terampil Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi	Teknisi Litkayasa Terampil Seksi Sarana Riset Karet dan Plastik
16.	Siti Muhalimah, S.T.	AMMI Ahli Pertama Seksi Sertifikasi	AMMI Ahli Muda Seksi Sertifikasi
17.	Dr. Bidhari Pidhatika, S.T., M.Sc.	Peneliti Muda Seksi Sarana Riset Karet dan Plastik	Peneliti Madya Seksi Sarana Riset Karet dan Plastik
18.	Nurul Samsul Bahari	Penguji Mutu Barang Terampil dari Baristand Industri Surabaya	Penguji Mutu Barang Terampil Seksi Kalibrasi
19.	Ika Yuliyana, SE., M.Ak.	JFU pada Sub Bagian Jabatan Fungsional Biro Organisasi dan SDM	Analisis Keuangan Sub Bagian Keuangan
20.	Nurtias Hamungkasi, A.Md.	JF. Teknisi Litkayasa Terampil pada Seksi Pengujian	JF. Teknisi Litkayasa Mahir pada Seksi Pengujian

NO	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
21.	Noor Maryam Setyadewi	JF. Peneliti Ahli Pertama pada Seksi SAR Karet dan Plastik	JF Peneliti Ahli Muda pada Seksi SAR Karet dan Plastik
22.	Iwan Fajar Pahlawan	JF. Peneliti Ahli Pertama pada Seksi ATI	JF Peneliti Ahli Muda pada Seksi ATI
23.	Efa Radnawati, S.Si	JF. Peneliti Ahli Pertama pada Seksi SAR Karet dan Plastik	JFU pada Seksi SAR Karet dan Plastik karena tugas belajar
24.	Eko Waluyo Jati, A.Md.	JF. Teknisi Litkayasa Terampil pada Seksi Kalibrasi	JF. Teknisi Litkayasa Mahir pada Seksi Kalibrasi
25.	Eka Lusiana, A.Md.	JF. Teknisi Litkayasa Terampil pada Seksi Pengujian	JF. Teknisi Litkayasa Mahir pada Seksi Pengujian
26.	Satija	JF. Pranata Humas Ahli Madya	JF. AMMI Ahli Madya
27.	Sita Azizah Wahyuni	JF. Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	JF. AMMI Ahli Muda
28.	Endang Susiani	JF. Peneliti Muda	JF. AMMI Ahli Muda
29.	Saiful Machbub Mutaqin, S.Kom.	Calon JF. Pranata Komputer Ahli Pertama	JF. Pranata Komputer Ahli Pertama

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN

PERIODE: Januari – Desember 2021

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1.	Suraji	1 Januari 2021
2.	Parsono	1 Januari 2021
3.	Ir. Sugihartono, M.S.	1 Februari 2021
4.	Ir. Emiliana Kasmudjiastuti	1 Februari 2021
5.	Hery Kustanto	1 Mei 2021
6.	Suyatini, A.Md.	1 Juni 2021
7.	Widodo, B.Sc., S.Sos.	1 Juli 2021
8.	Pala	1 Juli 2021
9.	Harmawan	1 Oktober 2021
10.	Suharto	1 Nopember 2021

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE: Januari – Desember 2021

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Peneliti	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	7
		Ahli Pertama	6
2.	Perekayasa	Ahli Utama	1
		Ahli Madya	0
		Ahli Muda	3

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
		Ahli Pertama	2
3.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	3
		Mahir	6
		Terampil	3
4.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Ahli Madya	3
		Ahli Muda	6
		Ahli Pertama	3
5.	Penguji Mutu Barang	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	3
		Mahir	2
		Terampil	1
6.	Analisis Kepegawaian	Ahli Pertama	1
		Ahli Muda	1
7.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Mahir	1
8.	Pengendali Dampak Lingkungan	Penyelia	1
9.	Penyuluh Perindag	Ahli Madya	1
10.	Arsiparis	Ahli Muda	1
		Mahir	1
11.	Pranata Humas	Ahli Muda	1
12.	Pembina Industri	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	5
13.	Perencana	Ahli Muda	1
14.	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
15.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	Ahli Muda	1
16.	Pengelola Barang dan Jasa	Ahli Muda	1
17.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE: Januari – Desember 2021**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	2
2.	S2	25
3.	S1	40
4.	D3	21
5.	D1	1
6.	SMA/SMK	4
7.	SMP	1
8.	SD	1
JUMLAH ASN		95

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE: Januari – Desember 2021

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	TUV Nord (PT. Yong Dan Jaya)	Keluhan disampaikan pada tanggal 5 Februari 2021 terkait Surat Tanda Uji yang diterima terlambat 2 minggu	Mengirimkan permohonan maaf atas keterlambatan yang terjadi melalui telepon/WA/email kepada pelanggan
2.	Yudiart (PT. Panca Prima Maju Bersama)	Keluhan disampaikan pada tanggal 11 Februari 2021 terkait Surat Tanda Uji yang diterima terlambat	Mengirimkan permohonan maaf atas keterlambatan yang terjadi melalui telepon/WA/email kepada pelanggan
3.	Bapak Daud	Keluhan disampaikan pada tanggal 4 Juni 2021 terkait tidak adanya petugas pada jam 14.00 di lab finishing	Plt. Kasie Pemasaran telah meminta maaf kepada yang bersangkutan atas kejadian tersebut, dan telah disampaikan terkait permasalahan tersebut kepada plt. Kasie dan Plt. Kabid yang bertanggung jawab atas layanan lab finishing tersebut untuk dilakukan tindakan.
4.	Bapak Tono achtiar	Keluhan disampaikan pada tanggal 13 September 2021 terkait adanya kesalahan pada pelaksanaan jasa setrika kulit kayu (penyetrikaannya terbalik)	Plt. Kabid PKAT menemui pelanggan tersebut dan personil Lab Finishing. Setelah dilakukan pembicaraan, ternyata pelanggan yang mengantar kulit kayu berbeda dengan pelanggan yang mengambilnya. Pelanggan yang mengantar kulit kayu meninggalkan kulit kayu di Lab Finishing dan tidak memberikan instruksi yang jelas kepada personil Lab Finishing tentang permukaan mana yang akan disetrika. Dengan demikian, kesalahan pengerjaan setrika kulit kayu disebabkan oleh kesalahan pelanggan. Akhirnya kesalahan ini dapat diterima oleh pelanggan.

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE: Januari – Desember 2021

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA WHISTLEBLOWING
PERIODE: Januari – Desember 2021

NO	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE: Januari – Desember 2021

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1.	Komisi Infomasi Daerah D.I. Yogyakarta	BBKPP mendapatkan penghargaan sebagai terbaik III kategori Lembaga Vertikal dalam Keterbukaan Informasi Badan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021